

Faktor-Faktor Perilaku Kedisiplinan Siswa Di Sma Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang

Efrin Galih Dwiwinardo, Bibit Dwi Ningrun, Tita Herawati,
Fitri Apriliantini

Mahasiswa PPG Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang sebanyak 1105 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah proportionate random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 167 siswa. Uji coba instrumen berisikan 70 butir pernyataan yang diberikan kepada 45 responden. Hasil perhitungan uji validitas diperoleh 42 butir pernyataan yang valid dan 19 butir pernyataan yang drop. Uji reliabilitas terhadap butir pernyataan yang valid memperoleh hasil sebesar 0,717. Angka tersebut menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan mempunyai reliabilitas yang tinggi. Penelitian ini menggunakan analisa deskriptif untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan pada aspek hukuman sebesar 444, mengikuti dan patuh sebesar 427, alat pendidikan sebesar 395 dan kesadaran diri sebesar 339. Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang paling mempengaruhi kedisiplinan siswa di Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang adalah faktor hukuman. Implikasi dari penelitian ini adalah guru-guru di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang yang telah mengetahui faktor penyebab kedisiplinan siswa dapat memberikan dorongan yang berguna untuk lebih mendisiplinkan siswa di sekolah. Saran bagi guru BK dan pihak sekolah adalah perlu adanya kerja sama untuk memberikan pemahaman atau materi-materi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk lebih disiplin.

Kata Kunci: Perilaku, Disiplin, Siswa

Abstract

This study aims to obtain an overview of the factors that influence student discipline at SMA Negeri 1 Telukjambe Timur, Karawang. The method used is descriptive method with a survey research type. The population in this study were students of class X and XI at SMA Negeri 1 Telukjambe Timur, Karawang Regency, with a total of 1105 students. The sampling technique used was proportionate random sampling with a total sample of 167 students. The test instrument contained 70 statement items given to 45 respondents. The results of the calculation of the validity test obtained 42 valid statements and 19 dropped statements. The reliability test for valid statement items obtained a result of 0.717. This figure indicates that the instrument used has high reliability. This study uses descriptive analysis to describe the factors that influence student discipline at SMA Negeri 1 Telukjambe Timur, Karawang Regency. The results showed that the factors that influence discipline according to the theory of Tulus Tu'U are punishment of 444, following and obeying of 427, educational tools of 395 and self-awareness of 339. The conclusion of this study is that the factors that most influence student discipline in Negeri 1 Telukjambe Timur District of Karawang is a factor of punishment. The implication of this research is that teachers at SMA Negeri 1 Telukjambe Timur, Karawang Regency who already know the factors that cause student discipline can provide useful encouragement to further discipline students at school. Suggestions for BK teachers and the school are that there is a need for cooperation to provide understanding or materials that aim to increase student awareness to be more disciplined.

Key: Behavior, Discipline, Students

PENDAHULUAN

Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan guru. Sebagian besar Negara memiliki system pendidikan formal, yang umumnya wajib. Sekolah yang harusnya dimanfaatkan oleh individu untuk mencari ilmu pengetahuan dan merubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Diungkapkan oleh UU RI Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pelaksanaan pendidikan diselenggarakan melalui pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di sekolah, yang menyelenggarakan proses belajar mengajar, membimbing, mendidik, melatih, dan mengembangkan kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Sugiarto (2019) menyatakan salah satu aspek pendidikan adalah disiplin siswa yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Disiplin merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam belajar. Upaya dalam mendisiplinkan siswa tidaklah mudah sebab membutuhkan kesadaran dari siswa. Perlu adanya pemberian dorongan dari orang terdekat agar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan akan tercapai jika disiplin disekolah sudah dilaksanakan dengan baik oleh seluruh komponen-komponen yang ada di sekolah, menurut Mulyasa dalam Tulus Tu'u. komponen-komponen sekolah yang utama antara lain kurikulum dan program pembelajaran, tenaga kependidikan, kesiswaan, keuangan, dan sarana prasarana. Seluruh komponen-komponen tersebut sangat mempengaruhi perubahan perilaku dan prestasi siswa. Hal ini dipertegas oleh Adji (2019), bahwa keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal (luar diri) meliputi faktor-faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah seperti disiplin sekolah, Lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga. Sedangkan faktor internal (dalam diri) meliputi faktor biologis seperti faktor kesehatan misalnya cacat mental dan faktor psikologi seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian, serta disiplin siswa dalam belajar.

Siswa adalah orang yang terlibat langsung dalam dunia pendidikan. Dalam perkembangannya harus melalui proses belajar. Termasuk di dalamnya belajar mengenal diri, belajar mengenal orang lain, dan belajar mengenal lingkungan sekitarnya. Ini dilakukan agar siswa dapat mengetahui dan menempatkan posisinya di tengah-tengah masyarakat sekaligus mampu mengendalikan diri (Fitri,2012). Proses pembelajaran yang di terima oleh siswa tentunya tidak akan terlepas dari peran guru-guru di sekolah.

Wardani (2018) Guru sebagai seorang manajer kelas dituntut pula untuk memiliki keterampilan dalam membina kedisiplinan siswa. Dalam membina kedisiplinan siswa di dalam lingkup sekolah, guru memiliki peran untuk mengarahkan apa yang baik bagi siswa, menjadi teladan bagi siswa dan memiliki perhatian penuh terhadap siswa. Guru harus mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan bagi siswa, terutama kedisiplinan bagi dirinya sendiri dan menghilangkan kebiasaan siswa dari tindakan yang menimbulkan masalah kedisiplinan. Hal tersebut perlu dilakukan oleh guru agar terhindar dari perilaku siswa yang tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah yang telah ditetapkan menurut Ade Supriatna (guru Bimbingan dan Konseling di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang) siswa yang sering melanggar peraturan di sekolah umumnya memiliki kecenderungan melanggar peraturan di luar sekolah. Hal tersebut didapat dari hasil wawancara peneliti dan guru bimbingan dan konseling di sekolah.

Sekolah harusnya bisa memberikan edukasi bagi siswa. Siswa yang menghabiskan waktu bertahun-tahun bersekolah sebagai anggota dari suatu masyarakat kecil dimana terdapat beberapa tugas untuk diselesaikan, serta peraturan yang telah disosialisasikan kepada siswa yang berguna untuk memperbaiki perilaku, perasaan dan sikap siswa. Namun saat ini siswa yang diharapkan mampu memperbaiki sikap, dan perilaku di sekolah dirasa kurang karena masih sering siswa melanggar peraturan sekolah.

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat bahwa keberhasilan seorang siswa salah satunya ditentukan oleh disiplin sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh warga seperti kepala sekolah, guru, dan siswa. Disiplin merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai kesetiaan, keteraturan, ketertiban, dan kepatuhan. Dengan demikian disiplin

sekolah harusnya dapat memberikan edukasi bagi siswa untuk berperilaku. Rini (2015) berpendapat bahwa Disiplin sekolah adalah usaha sekolah untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah.

Fitri (2012) menjelaskan bahwa Disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantarkan seorang siswa sukses dalam belajar. Disiplin di sekolah, dapat diwujudkan dengan cara mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Pihak sekolah menerapkan peraturan atau tata tertib yang diberlakukan kepada siswanya dengan tujuan untuk membentuk perilaku yang dapat diterima oleh lingkungan sekolah tersebut, seperti wajib datang ke sekolah tepat waktu, berpakaian rapi, tidak berada di kantin ketika jam belajar berlangsung dan masih banyak lagi peraturan lainnya yang berhubungan dengan perilaku, kedisiplinan dan kerapian siswa di suatu sekolah.

Danis (2019) menjelaskan bahwa kedisiplinan siswa bertujuan untuk mendidik siswa agar sanggup memerintahkan diri sendiri. Mereka dilatih untuk dapat menguasai kemampuan, juga melatih siswa agar dapat mengatur dirinya sendiri, sehingga para siswa dapat mengerti dan mengetahui kelemahan atau kekurangan yang ada pada dirinya sendiri. Hal tersebut dapat terwujud bila peraturan-peraturan yang ada di sekolah telah di ketahui oleh siswa di sekolah tersebut.

Fitria (2016) peraturan sekolah berperan sebagai media sosialisasi, yaitu mempengaruhi kehidupan intelektual, sosial, dan moral anak. Suasana di sekolah, baik sosial maupun psikologis akan mempengaruhi proses dan pola penyesuaian diri siswa. Dari pemaparan di atas siswa perlu mengetahui peraturan yang ada di sekolah.

Peraturan diberitahukan atau diinformasikan kepada siswa bertujuan untuk memperbaiki perilaku, dan sikap siswa. Namun saat ini siswa yang diharapkan mampu memperbaiki sikap, dan perilaku di sekolah dirasa kurang karena rendahnya kedisiplinan. Contoh ketika penelitian melakukan observasi terhadap sekolah tersebut, peneliti sering melihat banyak siswa yang datang terlambat, berarti siswa tersebut sudah melanggar peraturan sekolah dan jika perilaku ini dilakukan dengan frekuensi terus menerus atau sering maka mungkin perilaku ini disebabkan oleh rendahnya kedisiplinan siswa tersebut, sehingga berdampak pada terhambatnya proses belajar dikelas.

Peraturan sekolah dilaksanakan dengan baik maka akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif sehingga kegiatan belajar mengajarpun tidak terganggu. Siswa harusnya dapat terbiasa disiplin dengan peraturan yang ada di sekolah karena siswa menghabiskan banyak waktunya berada di lingkungan sekolah, jika siswa terbiasa menaati peraturan sekolah, diharapkan siswa dapat terbiasa untuk menaati peraturan-peraturan diluar sekolah seperti peraturan masyarakat dan peraturan ditempat kerja nantinya

Dengan demikian latar belakang masalah di atas menjadi argumentasi pentingnya tentang” faktor penyebab siswa pelanggaran peraturan sekolah di SMA Negeri 1 Teluk Jambe”. Agar nantinya dapat digunakan untuk membantu guru BK untuk dapat mendisiplinkan siswa melalui penelitian ini

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah metode deskriptif dengan kategori survey. Yatim Riyanto (2001) menjelaskan Survey adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang institusiosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah. Hasil survey ini dapat digunakan dalam pembuatan rencana dan pengambilan keputusan dimasa mendatang. Menurut Suharsimi Arikunto (Suryosubroto:2004), survey merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur atau sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis. Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi penelitian ini adalah siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Telukjambe yang terdiri 31 kelas dengan jumlah siswa 1105 orang Teknik sampling yang digunakan adalah teknik proportional random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel ini diberi nama demikian karena didalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subjek-subjek di dalam populasi

sehingga semua subjek dianggap sama . Jumlah populasi penelitian 1105 siswa terbagi dari 31 kelas. Pada penelitian ini, sampel yang akan di jadikan responden yaitu 10%-15% dari populasi yang tersebar di setiap kelas, karena jumlah siswa pada setiap kelas mencapai 28-36 siswa, maka 15% dari jumlah siswa pada setiap kelas akan diambil 5-6 siswa dengan dipilih acak jadi jumlah keseluruhan sampel adalah 167 siswa. Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus tersebut, diperoleh hasil Alpha Cronbach sebesar 0.717 dengan demikian instrument ini dikatakan reliabilitasnya tinggi dan layak digunakan untuk mengumpulkan data.

HASIL

Indikator manakah yang paling mempengaruhi kedisiplinan siswa Di SMA Negeri 1 Telukjambe dapat kita lihat data pada tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Rating Indikator Kedisiplinan Siswa

No.	Indicator	Mean
1	Hukuman	444
2	Mengikuti dan patuh	427
3	Alat pendidikan	395
4	Kesadaran diri	395

Dari tabel 1.1 diatas dapat terlihat bahwa faktor yang paling mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe adalah indikator hukuman dengan mean sebesar 444, kemudian indikator mengikuti dan patuh sebesar 427, setelah itu indikator alat pendidikan sebesar 395 dan indikator yang paling rendah adalah indikator kesadaran diri sebesar 339

Deskripsi data-data yang telah di uraikan, merupakan hasil instrument yang telah disebar pada hari senin tanggal 15 Desember 2022 tentang faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur, dengan sampel sebanyak 167 siswa yang terdiri dari siswa kelas X,XI,XII. indikator yang memiliki rating paling mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah faktor hukuman dengan mean sebesar 444, kemudian yang kedua adalah faktor taat dan patuh dengan mean sebesar 427, yang ketiga adalah faktor alat pendidikan dengan mean sebesar 395 dan yang terakhir adalah faktor kesadaran diri dengan mean sebesar 339. Dari hasil penelitian, secara umum dapat dilihat dari 167 siswa yang di jadikan sampel di SMA Negeri 1 Telukjambe TIMur, ternyata siswa berperilaku disiplin karena faktor hukuman yang diberikan oleh pihak sekolah sehingga membuat siswa harus menaati dan patuh terhadap peraturan-peraturan sekolah. Namun, faktor alat pendidikan nampaknya kurang menjadi perhatian oleh pihak sekolah sehingga secara umum faktor ini terdapat pada urutan ke tiga dan yang terakhir adalah faktor kesadaran diri. Setelah melihat faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe

PEMBAHASAN

Deskripsi data-data yang telah di uraikan, merupakan hasil instrument yang telah disebar pada hari senin tanggal 14 Desember 2022 tentang faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Teluk Jambe, dengan sampel sebanyak 167 siswa. Peneliti akan membahas data-data yang telah diperoleh tersebut.

Secara garis besar kedisiplin siswa itu di dukung oleh empat faktor yakni faktor akan kesadaran dari diri sendiri (kesadaran diri), faktor kedisiplinan sebagai pendukung (alat pendidikan), pembatasan perilaku menyimpang melalu hukuman (hukuman) serta penerapan dan praktik dari peraturan-peraturan yang ada (mengikuti dan patuh). Umri Mufida Berpendapat bahwa disiplin merupakan suatu cara untuk memperbaiki tingkahlaku yang salah. Disiplin juga mendorong, membimbing dan membantu anak agar memperoleh perasaan puas karena kesetiaan, kepatuhan, dan mengajarkan kepada anak bagaimana

berpikir secara teratur Pada hakikatnya kedisiplinan siswa sangat diperlukan dalam proses pendidikan di suatu sekolah, karena dengan adanya kedisiplinan siswa proses belajar dan mengajarpun akan menjadi sangat nyaman dan menjadi lebih kondusif Secara umum dari hasil penelitian terhadap empat faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur,

Berdasarkan hasil penelitian analisa data berdasarkan indikator secara umum menunjukkan bahwa indikator yang terendah adalah indikator kesadaran diri dengan rerata hanya 2,70 kemudian terendah kedua adalah alat pendidikan dengan rerata 3,13 sedangkan indikator hukuman dan taat pada peraturan sekolah memiliki rerata yang sama yakni 3,44

Hal ini menunjukkan bahwa secara umum faktor penyebab rendahnya kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Teluk Jambe adalah faktor kesadaran dalam diri siswa yang rendah maksudnya adalah kurang adanya kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. selain itu, seharusnya kesadaran diri menjadi motif yang sangat kuat untuk terwujudnya kedisiplinan, namun hasil survey menunjukkan bahwa kesadaran dalam diri siswa SMA Negeri 1 Teluk jambe paling rendah dari indikator-indikator lainnya

Indikator yang paling besar adalah indikator hukuman. Indikator ini memiliki rerata 3,44 namun memiliki skor rata-rata yang lebih besar dari indokator taat pada peraturan sekolah yakni sebesar 465,6. Indikator hukuman ini maksudnya adalah sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan memperbaiki prilaku yang salah sehingga siswa yang melanggar peraturan diharapkan kembali pada prilaku yang sesuai dengan harapan pihak sekolah

Berdasarkan penjabaran diatas rendahnya kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Teluk Jambe adalah karena siswa di sekolah tersebut memiliki kesadaran diri untuk disiplin lebih redah dari pada indikator yang lain.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, maka diperoleh hasil bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur adalah hasil penelitian terhadap empat faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur, indkator yang memiliki rating paling mempengaruhi kedisiplinan siswa adalah 1 faktor hukuman dengan mean sebesar 444, kemudian ke 2 adalah faktor taat dan patuh dengan mean sebesar 427, yang ke 3 adalah faktor alat pendidikan dengan mean sebesar 395 dan yang ke 4 adalah faktor kesadaran diri dengan mean sebesar 339. Penelitian ini dapat disimpul bahwa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Telukjambe Timur adalah faktor hukuman, Kesimpulan ini didapat dari hasil penelitian kedisiplinan siswa kelas X, Kelas XI dan secara umum.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas peneliti mengajukan saran-saran untuk memberikan masukan yang bermanfaat bagi penyempurnaan hasil penelitian ini yaitu guru pembimbing, wali kelas ataupun guru mata pelajaran diharapkan dapat berkerja sama untuk lebih memberikan informasi, pemahaman arahan dan bimbingan kepada siswa mengenai pentingnya kedisiplinan dengan membuat layanan bimbingan kelompok ataupun bimbingan klasikal mengenai pentingnya kedisiplinan, sehingga siswa dapat memahami tentang pentingnya kedisiplinan Orang tua atau wali siswa diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak sekolah guna meningkatkan kedisiplinan siswa. Seperti memotivasi siswa untuk tidak datang terlambat atau mengarahkan siswa agar hidup disiplin di sekolah ataupun di rumah, Sehingga anak akan terbiasa untuk disiplin jika di lingkungan sekolah dan lingkungan di rumah siswa terbiasa untuk disiplin. Perlunya penelitian lanjutan mengenai kedisiplinan siswa disekolah, karena tidak cukup berdasarkan dari penelitian ini saja namun perlu adanya penelitian lain.

DAFTAR PUSTAKA

ADJII, Krisna. Instrumen Penilaian Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Arisen: Assessment And Research On Education, 2019, 1.1: 1-10.

- Amalia Rizqi. Pengaruh Penerapan Teknik Jigsaw dalam Layanan Bimbingan Klasikal terhadap Pemahaman siswa mengenai disiplin sekolah 2012. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Arisana, Arga Lacopa; Ismani, Ismani. Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Kualitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Man Yogyakarta Ii Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 2012, 10.2.
- Fitriani, F. (2012). Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa dan Upaya Penanggulangannya di SMK Negeri I Sidenreng Rappang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Hurlock B. Elisabeth. 2006. *Perkembangan Anak* jilid 2. Jakarta, Erlangga.
- Kurniawan, Akbar; Agustang, Andi. Faktor Penghambat Tingkat Kedisiplinan Siswa Di Sman 1 Bantaeng. *Pinisi Journal Of Sociology Education Review*, 2022, 1.1: 120-126.
- Mardikarini, Sasi; Putri, Laila Candra Kartika. Pemantauan kedisiplinan siswa melalui penetapan indikator perilaku disiplin siswa kelas III. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2020, 2.01: 30-37.
- Nabilah. 2012. *Studi Disiplin di Sekolah*. 2012 Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Navariani, Danis. Identifikasi Faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa Kelas V. *Basic Education*, 2019, 8.2: 198-208.
- Purwaningsih, Arifah Yuli; Herwin, Herwin. Pengaruh Regulasi Diri Dan Kedisiplinan Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 2020,
- Rahmawati, Elia Dewi. Hubungan Antara Kedisiplinan Siswa Dengan Perilaku Agresif Siswa Smp Murni 1 Surakarta. 2012. Phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rini, Eka Sulistyio. Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Ips*, 2015, 9.2.
- Saifudin, Azwar.. *Metode Penelitian Sosial*. 2012 Jakarta: Erlangga
- Santrock W John. 2007. *Remaja Edisi Sebelas*. Jakarta: Erlangga
- Sugianto, Ahmad Pujo; SUYATI, Tri; YULIANTI, Padmi Dhyah. Faktor kedisiplinan belajar pada siswa kelas x smk larenda brebes. *Mimbar Ilmu*, 2019, 24.2: 232-238.
- Wardhani, Mahasti Windha. Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Kedisiplinan Siswa SDN Kepek Pengasih Kulon Progo Yogyakarta. *BASIC EDUCATION*, 2018, 7.19: 1-877-1.886.